

## PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA KELAS VI SD NEGERI 27 BUTON

Rusli<sup>1\*</sup>, Wa Ode Nurmala<sup>2</sup>, Saiful<sup>3</sup>, La Joko Mane<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dosen, <sup>2,3,4</sup>Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton,  
Indonesia

Korespondensi: [rusliumbuton@gmail.com](mailto:rusliumbuton@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang Peranan media dalam proses belajar mengajar, yang dilaksanakan pada siswa Kelas VI SD Negeri 27 Buton. Masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan Media pada proses belajar mengajar; 2) Bagaimana Peranan Media terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa sebagai hasil dari penggunaan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kajian penelitian ini dan dokumentasi atau catatan tentang keadaan yang menjadi objek penelitian serta angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis agar dijawab oleh responden kemudian peneliti mengumpulkan kembali untuk dianalisa. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran; 2) Media pembelajaran mempunyai peranan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 27 Buton.

**Kata Kunci:** Peranan, Media Pembelajaran, Belajar Mengajar

### ABSTRACT

This study examines the role of the media in the teaching and learning process, which was carried out on Siswa Kelas VI SD Negeri 27 Buton. The problems of this research are: 1) How is the use of media in the teaching and learning process; 2) How is the role of the media on student achievement. The purpose of this study was to determine the use of media in the teaching and learning process and student achievement as a result of the use of instructional media. The method used in data collection is to make observations or observations, interviews with informants to obtain information related to this research study and documentation or notes about the conditions that are the object of research and a questionnaire containing questions in writing so that the respondent answers then the researcher. collect back for analysis. Based on the results of this study, it shows that: 1) The use of media is adjusted to the characteristics of the learning material; 2) The learning media has a role in increasing the learning achievement of students in grade VI SD Negeri 27 Buton

**Keywords:** Role, Learning Media, Teaching and Learning

### PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah salah satu aspek yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar yang ada disetiap lembaga pendidikan.

Pembangunan pada bidang pendidikan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang selalu menjadi perhatian pemerintah dan berupaya untuk meningkatkan dan

mengembangkannya. Menurunnya mutu pendidikan akan banyak mendapat sorotan dari masyarakat terutama berkaitan dengan mutu lulusan. Untuk itu, harus ada upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam pendidikan, baik berhubungan dengan aspek perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pendidikan. Pada aspek pelaksanaan perlu adanya penataan maupun pemanfaatan serta pemilihan media belajar secara tepat, sehingga dapat berimplikasi kepada pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah urgen. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang akan turut mempengaruhi suasana dan iklim belajar yang kondusif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran secara baik sehingga mampu mencapai tujuan penggunaannya secara efektif dan efisien. Martinis Yamin (2008: 185) mengemukakan bahwa: "Penggunaan media atau alat bantu modern di dalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa".

Secara umum media merupakan kata jamak dari "*medium*", berasal dari bahasa Latin yang berarti "perantara atau pengantar". "Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah "media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2006: 163)".

Gagne menyatakan bahwa: "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar (M.Ali, 1984: 18)". Sedangkan menurut Anderson dalam Husniyatis Salamah Zainiyati (2017: 62) berpendapat bahwa "Media Pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum wajarlah bila peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru biasa".

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dan tidak dapat diganti oleh teknologi, sehebat apapun teknologi dimaksud. Teknologi yang konon dapat memudahkan manusia mencari dan mendapatkan informasi tidak mungkin dapat mengganti peranan guru dalam proses belajar mengajar. Syaiful Bahri Djamarah (2005: 43-48), menjelaskan bahwa: "Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, yakni: 1) Guru sebagai Korektor; 2) Guru sebagai Inspirator; 3) Guru sebagai Informator; 4) Guru sebagai Organisator; 5) Guru sebagai Motivator; 6) Guru sebagai Inisiator; 7) Guru sebagai Fasilitator; 8) Guru sebagai Pembimbing; 9) Guru sebagai Demonstrator; 10) Guru sebagai Pengelola Kelas; 11) Guru sebagai Mediator; 12) Guru sebagai Supervisor; dan 13) Guru sebagai Evaluator".

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang efektif pada siswa, sehingga pemilihan media dalam proses pembelajaran harus berdasarkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi yang spesifik terhadap proses

komunikasi dan belajar tersebut. Sudarwan Danim (1995: 9) menyebutkan bahwa: "media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi". Menurut E. Mulyasa (2000: 285), bahwa: "Ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran jika dilaksanakan dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai yaitu: 1) Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; 2) Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; 3) Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan suatu objek atau kejadian yang mengandung makna".

Disisi lain Dick dan Carey (1984: 86) menyebutkan bahwa: "Disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu: 1) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri; 2) apakah untuk membeli atau memproduksi tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya; 3) faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama; 4) efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang".

Penjelasan di atas menunjukan bahwa perlu adanya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, tidaklah bermaksud

mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran akan memberikan pengaruh yang positif terhadap suasana dan iklim pembelajaran serta pencapaian hasil pembelajaran yang efektif dan efisien

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah guru kelas VI SD Negeri 27 Buton yang berjumlah 2 orang dan siswa yang berjumlah 30 orang dengan rincian 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Populasi, menurut Punaji Setyosari (2016: 221) adalah "keseluruhan objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian". Selanjutnya Amirman Yousda (1993: 134) mengatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik kepada benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Nana Sudjana (1989: 97) mengemukakan bahwa: Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: tes, wawancara, daftar informasi, skala pengukuran, observasi, sosiometri dan lain-lain.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yakni penelitian kualitatif. Analisa data yang digunakan adalah analisa data model analisis Miles dan Huberman (1994), bahwa: "analisa data melalui tiga tahap, yakni

reduksi data, display data, penarikan dan verifikasi kesimpulan”.

## HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

### A. Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada SD Negeri 27 Buton

Sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan terdahulu bahwa agar dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses belajar yang efektif dan efisien sehingga pencapaian tujuan pembelajaranpun sesuai dengan harapan, maka salah satu langkah yang dilakukan oleh guru adalah penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran secara tepat. Dalam hubungannya dengan penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran tersebut ada beberapa pola yang dilakukan oleh guru antara lain: pemanfaatan media pembelajaran dalam situasi kelas dan pemanfaatan media pembelajaran diluar situasi kelas. Namun dalam pembahasan ini, penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran khusus dalam situasi kelas yang disesuaikan dengan karakteristik atau pokok bahasan yang akan diajarkan.

Dengan demikian untuk mengetahui pelaksanaan, dan penggunaan serta pemanfaatan media pembelajaran oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada situasi dalam kelas tersebut sebagaimana penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Penggunaan Media Pembelajaran Pada SD Negeri 27 Buton

| No.    | Uraian           | Frekuensi | %      |
|--------|------------------|-----------|--------|
| 1.     | a. Sering        | 26        | 76,67% |
|        | b. Kadang-kadang | 6         | 20,00% |
|        | c. Tidak Tahu    | 1         | 3,33%  |
| Jumlah |                  | 30        | 100%   |

Sumber: Kuisisioner item nomor 1

Berdasarkan data angket item nomor 1 tersebut dapat diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton sering dipergunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam kelas. Keadaan ini dilihat dari tabel 1 diatas yakni: angka tertinggi 23 siswa (76,67%) menjawab sering dari 30 siswa, 6 siswa (20,00%) menjawab kadang-kadang dan yang terendah 1 siswa (3,33%) menjawab tidak tahu.

Dengan memperhatikan angka-angka tersebut diatas maka dapat memberikan gambaran tentang adanya penggunaan media pembelajaran yang yang dilaksanakan oleh guru dan dirasakan bagi siswa pada proses belajar mengajar berlangsung.

Selanjutnya untuk mengetahui hal tersebut penulis akan menyajikan tentang manfaat mengenai penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru disaat proses belajar mengajar seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2  
Manfaat penggunaan media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton

| No.    | Uraian        | Frekuensi | %      |
|--------|---------------|-----------|--------|
| 2.     | a. Ada        | 27        | 90,00% |
|        | b. Tidak ada  | 3         | 10,00% |
|        | c. Tidak Tahu | 0         | 0,00%  |
| Jumlah |               | 30        | 100%   |

Sumber: Kuisisioner item nomor 2

Dengan memperhatikan data angket item nomor 2 diatas dari 30 responden yaitu 27 siswa (90,00%) menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas mempunyai manfaat, 3 siswa (10,00%) menjawab tidak ada manfaatnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan secara tepat sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu yang dipadukan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi kelas. Sehubungan dengan media pembelajaran tersebut dalam penggunaannya, Kepala Sekolah Dasar Negeri 27 Buton mengatakan bahwa: "Pada saat penggunaan media pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah terciptanya suasana yang tenang dan konsentrasi terhadap pelajaran serta menghindari hal-hal yang dapat mengganggu perhatian siswa (Hasruddin)".

Selanjutnya yang ada hubungannya dengan pendapat tersebut diatas, wali kelas VI mengatakan bahwa: "Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sering dilakukan jika ada karakteristik materi pelajaran yang membutuhkan media, sehingga proses tersebut cukup efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran (La Ode Bijais)".

Dengan memperhatikan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa redaksi dari masing-masing pendapat tersebut berbeda, namun pada dasarnya penekanan makna dan tujuannya sama yaitu penggunaan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga pada saat merancang media harus disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran secara tepat agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan penjelasan Kepala Sekolah mengatakan bahwa: "Sebuah atau sesuatu media pembelajaran sebelum disampaikan harus diteliti dan dievaluasi, apakah sudah sesuai

dengan karakteristik materi pelajaran atau belum. Kalau belum sesuai maka akan dilakukan refisi atau diralat untuk mendapatkan kesesuaian dan ketepatannya. Sebab media pembelajaran adalah kegiatan tindak lanjut untuk menjajaki dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik serta untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut pada saat disampaikan melalui media bersangkutan (Hasruddin)".

Kemudian wali kelas kembali mengatakan bahwa: "Media pembelajaran yang sering digunakan terdapat dua kategori yaitu: (1) media pendidikan tanpa proyeksi seperti; papan tulis, bagan, diagram, grafik, poster dan gambar. (2) media pendidikan tiga dimensi seperti; boneka, peta, globe dan lain-lain (La Ode Bijais)".

Bertitik tolak dari pendapat tersebut dapat diambil suatu gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton selalu disesuaikan dengan karakteristik dari materi yang akan diajarkan agar memudahkan pemahaman yang baik terhadap siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.

Kemudian Kepala Sekolah memberi penjelasan sehubungan dengan penggunaan dan pemanfaatan dari semua kategori media pembelajaran agar kesesuaian dan ketepatannya maksimal yaitu: "Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, materi yang akan disampaikan dan strategi yang akan dilakukan. Seperti penggunaan media poster dan gambar misalnya; media ini dapat digunakan pada saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti pokok



bahasan tentang tata cara berwudhu, tata cara shalat, dan lain sebagainya. Demikian pula dengan penggunaan media peta dan globe, misalnya digunakan pada saat memberikan keterangan tentang letak suatu wilayah, jarak, arah, luas dan lain sebagainya. Jadi dengan berbagai pertimbangan yang teliti yang dilakukan oleh guru-guru disini menurut amatan saya untuk mendapatkan kesesuaian dan ketepatan antara materi dan media pembelajaran yang akan dipakai selalu dilakukan, sehingga bagi siswa mendapatkan pemahaman yang baik dan hasil yang efektif dan efisien (Hasruddin)".

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa dalam proses belajar mengajar para guru Sekolah Dasar Negeri 27 Buton sering menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menimbulkan kegairahan dan semangat belajar siswa. Penggunaan dan pemafaatan media pada kegiatan pembelajaran akan memungkinkan terjadinya interaksi yang positif dan baik antara siswa dan guru maupun dengan lingkungan sekitarnya, karena media juga menimbulkan kemudahan dalam memahami pelajaran.

### **B. Peranan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Kelas VI SD Negeri 27 Buton**

Penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan dan yang diterapkan oleh guru pada prinsipnya adalah dititik beratkan pada pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pembahasan terdahulu penulis telah mengemukakan bahwa penggunaan dan pemafaatan media dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 27 Buton pada umumnya dan Kelas VI

khususnya sering dilaksanakan dan menghasilkan pemhaman yang baik dan proses belajar mengajar yang efektif dan efissien. Berdasarkan gambaran tersebut berarti penggunaan dan pemafaatan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang positif dan cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini penulis akan menyajikan tentang peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Pemahaman Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton

| No.    | Uraian          | Frekuensi | %      |
|--------|-----------------|-----------|--------|
| 3.     | a. Paham        | 29        | 97,00% |
|        | b. Kurang Paham | 1         | 3,00%  |
|        | c. Tidak Paham  | 0         | 0,00%  |
| Jumlah |                 | 30        | 100%   |

Sumber: *Kuisisioner item nomor 3*

Dari tabel item nomor 3 diatas dapat dikemukakan bahwa dari 30 responden terdapat 29 siswa (97,00%) menjawab merasakan adanya kemudahan didalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru dan 1 siswa (3,00%) menjawab kurang memahami pelajaran dengan menggunakan media didalam proses belajar mengajar serta tidak seorangpun yang menjawab tidak memahami.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mengatakan bahwa penggunaan dan pemafaatan media pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton pada umumnya dan Kelas VI khususnya sangat berperan penting terhadap prestasi belajar siswa. Ini berarti setiap media pembelajaran yang disiapkan oleh guru telah sesuai dengan karakteristik dari masing-masing materi pelajaran yang

akan diterapkan dan tepat dalam penggunaannya serta pemafaatannya.

### KESIMPULAN

1. Pada Sekolah Dasar Negeri 27 Buton oleh guru dalam menerapkan materi pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung sering mempergunakan media pembelajaran. Dalam mempergunakan dan memanfaatkan media pembelajaran tersebut tentunya guru selalu menyesuakannya dengan

karakteristik bahan ajar yang akan disajikan.

2. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan atau yang diajarkan oleh guru, sehingga peranan media pembelajaran dapat mempengaruhi secara positif prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 27 Buton pada umumnya dan siswa kelas VI pada khususnya, oleh karena itu harus dipertahankan, diperhatikan dan bahkan perlu ditingkatkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XII, Jakarta: PT. Rajab Grafindo Persada.
- Ali M. (1984). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Sinar Baru.
- Amirman Yousda. (1993). *Penelitian dan Statistik Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- A.S.Sadiman. (1984). *Media Pendidikan Pengajaran, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajab Grafindo Persada.
- Husniyatus Salamah Zainiyati. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet.II; Jakarta: Gaung Persada Press.
- Max, Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.II; Semarang: IKIP Semarang Press.
- Miles M.B. dan Huberman M. (1994). *Qualitatif Data Analysis Second Edition*, Sage Publications.
- E. Mulyasa. (2000). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Cet. VII (Bandung: PT. Citra Aditya)
- Punaji Setyosari. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. V, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudarwan Danim. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. IX, Jakarta: Rineke Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndar Prosesa Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

